



SEKRETARIAT PUSAT PERHIMPUNAN AHLUL HALLI WAL 'AQDI DUNIA

Komplek Yayasan Pendidikan dan Dakwah AKUIS Pusat
Jalan Raya Palembang-Pangkalan Balai Km.14, No.86, RT.006, RW.011,
Kecamatan Sukajadi Timur, Kelurahan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin,
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kode Pos 30961
Telepon/WhatsApp : +62 821 8888 4313, Website : ahlulhalliwalaqdi313@gmail.com



PROFIL

**PERHIMPUNAN AHLUL HALLI WAL 'AQDI DUNIA
WORLD ORGANIZATION OF DISENTANGLE AND BINDINGS EXPERTS**

جمعية أهل الحل والعقد العالمية



**Ad-Dinu Al-Islami
Rahmatan Lil-'Alamin**

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Muqaddimah	2
Latarbelakang lahir Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia	4
Visi dan Misi	6
Sosialisasi Visi dan Misi	8
Badan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia	10
1. Majelis Utama	10
2. Dewan	10
3. Perwakilan dan atau Perwalian	12
4. Anggota Kesekretariatan Dunia	13
Khatimah	14
Lampiran 1	15
Lampiran 2	16
Lampiran 3	17
Lampiran 4	18
Lampiran 5	19

PROFIL
PERHIMPUNAN AHLUL HALLI WAL 'AQDI DUNIA

جمعية أهل الحل و العقد العالمية

WORLD ORGANIZATION OF DISENTANGLE AND BINDINGS
EXPERTS

Muqaddimah

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ونبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. وبعد فهذه كلمة أردت أن أوضح فيها أخلاق العلماء وما ينبغي أن يسيروا عليه؛ تأسيساً بإمامهم الأعظم وقودتهم في كل خير، وهو نبينا محمد

Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi (AHWA) Dunia adalah satu wadah yang diazaskan oleh *Allah yarham* Ustadz Muhammad Bardan Kindarto yang diawali dengan: Kongres Umat Islam Sumatera Selatan (tahun 1442/2002), Mudzakaroh Ulama se-Sumatera (tahun 1427/2006), Mudzakaroh Ulama se-Rumpun Melayu (tahun 1432/2010), Mudzakaroh Ulama Tingkat Dunia (tahun 1438/2016) yang mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah Republik Indonesia. AHWA ini merupakan kumpulan alim ulama, cendekiawan muslim, dan zuama dari berbagai latarbelakang disiplin ilmu di berbagai penjuru dunia.

Ada dua pengertian khusus Ahlul Halli Wal 'Aqdi yang dipahami secara umum, yakni :

إتفاق جملة أهل الحلّ و العقد من امّة محمّد في عصر من الأعصار على حكم (1)
واقعة من الوقائع

“Kesepakatan ahli mengurai dan mengikat urusan dari umat Muhammad pada suatu masa atau dari masa-masa atas hukum yang terjadi dari beberapa kejadian.”

إتفاق امة محمد خاصة على أمر من الامور الدينية (2)

“Kesepakatan umat Muhammad yang khas atas urusan dari urusan-urusan Ad-Din.”

Untuk mewujudkan visi dan misi Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia ini, Insya Allah akan dikumpulkan-Nya sebanyak 313 ulama, zuama, dan cendekiawan muslim. Jumlah ini ber'itibar dengan jumlah pasukan *Ahlul Badar* dan pasukan Thalut melawan Jalut serta jumlah para Rasul.

Latarbelakang lahir Perhimpunan

Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia

Ide Pembentukan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia berawal dari tadabbur Al-Qur'an dan pembinaan ummah oleh *Allah yarham* Ustadz Muhammad Bardan Kindarto di Yayasan Pendidikan dan Dakwah Amanat Kesejahteraan Ummat Islam (AKUIS), Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Dengan bimbingan beliau dilaksanakan Kongres Umat Islam Sumatera Selatan pada tanggal 28 – 30 Syawal 1442 H / 12 – 14 Januari 2002 M di Asrama Haji Sumatera Selatan, Kota Palembang. Kemudian dilanjutkan dengan Mudzkarah Ulama se-Sumatera yang diselenggarakan pada tanggal 4 – 6 Shafar 1427 H / 4 – 6 Maret 2006 M di Sumatera Selatan.

Beberapa tahun berikutnya diselenggarakan Mudzakarah Ulama se-Rumpun Melayu tepatnya pada tanggal 21 – 25 Muharram 1432 / 27 – 31 Desember 2010 M. Di antara kesepakatan peserta Mudzakarah tersebut yaitu mendukung perencanaan Mudzakarah Ulama Tingkat Dunia. Sebelum pelaksanaan pertemuan ulama internasional itu, penggagas *Allah yarham* Ustadz Muhammad Bardan Kindarto meninggal dunia. Walaupun demikian, dengan izin Allah pada tanggal 4 – 8 Rabiul Awwal 1438 H / 4 – 8 Desember 2016 M terlaksana Mudzakarah Ulama Tingkat Dunia yang menghasilkan

kesepakatan terabsahnya **Perhimpunan Ahlul Halli Wal ‘Aqdi Dunia/جمعية اهل الحلّ و العقد العالمية/ World Organization Of Disentangle And Bindings Experts**. Adapun kepemimpinan AHWA sejak berdirinya adalah: pertama, *Allah yarham* TG. KH. Drs. Thohlon Abdul Rauf (2016 - 2017); kedua, *Allah yarham* Dr. Orde Djauhari (2017 - 2018); ketiga, KH. TB. Fathul ‘Adhim Chatib (2018 - sekarang).

Visi dan Misi

Visi Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia adalah "Menyongsong janji Allah dan Rasul-Nya, meletakkan *Ad-dinul Islami* di atas semua *Ad-Din* lain yang akhir zaman nanti akan dipimpin oleh *Al-Mahdi* dengan sistem kekhalifahan di seluruh dunia. (QS At-Taubah, 9:33, QS Al-Fath, 48:28, QS Ash-Shaf, 61:9, dan QS An-Nur, 24:55)

Sedangkan Misi Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia adalah sebagai berikut :

1. Berupaya mewujudkan peradaban Islam yang *Rahmatan Lil-'Alamin* (QS Al-Anbiya, 21:107 dan QS Saba, 34:28).
2. Membuktikan bahwa para ulama dan umat Islam adalah umat yang terbaik (QS Ali 'Imran, 3:110).
3. Mengupayakan kesatuan muslimin dalam melaksanakan manajemen *nizham* dengan kaidah *shaffan* yang *kaffah*. (QS Al-Anfal, 8:73, QS Al-Baqarah, 2:208, dan QS Ash-Shaff, 61:4).
4. Merancang persiapan Dialog Tingkat Dunia dengan para petinggi kafirin dari Ahli Kitab yang berpusat di Keuskupan Vatikan dan Musyrikin yang bernaung di kelembagaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations*) (QS Al-Bayyinah, 98:1, QS Al-'Ankabut, 29:46, dan QS Ali Imran, 3:61).

5. Mempersiapkan dan menyambut kehadiran fase kelima dunia yang dijanjikan Rasulullah Saw, yakni fase *Khilafah 'Ala Minhaj An-Nubuwwah* (HR Ahmad, 355/30 dari Hudzaifah).

Sosialisasi Visi dan Misi

Beberapa langkah dilakukan untuk mewujudkan kandungan visi dan misi adalah :

1. Mewujudkan silaturrahim dengan para ulama, zuama, cendekiawan muslim, dan tokoh ummat lainnya. Baik secara personal maupun melalui kelembagaan, jamaah, organisasi Islam yang *non government* dan *government* (QS An-Nisa, 4:1 dan HR Al-Bukhari, 5991)
2. Mengadakan Mudzakah ulama, zuama, dan cendekiawan muslim dengan membahas topik – topik tertentu (QS Al-Haqah, 69:48 dan QS Asy-Syura, 42:38)
3. Menginformasikan keberadaan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia ke berbagai pihak di beberapa penjuru dunia (QS Al-Qashash, 28:85)
4. Mengajak para alim ulama dan umat Islam meningkatkan bertoleransi aktif antar ummat Islam dan orang kafir (QS Al-Hujurat, 49:10-13 dan QS Al-Kafirun, 109:1-6)
5. Membantu korban bencana alam serta bencana kemanusiaan (peperangan/pertikaian) secara moral dan material (QS Al-Maidah, 5:32)
6. Memberikan pandangan dan menentukan sikap terhadap humanisme sekuler, dehumanisasi, hedonisme intelektual, paganisme, materialisme dialektis, atheisme

berdasarkan petunjuk dan pengajaran dari Al-Quran dan As-Sunnah (QS At-Taubah, 9:73)

7. Mencegah larutnya ummat Islam ke dalam makar besar Musyrikin (QS Ibrahim, 14:44-47) dengan aksi kejahatan mafia dan spionase dari “Sembilan Aktor Intelektual”/*Tis’atu Rahtin* (QS An-Naml, 27:48), dan jebakan kemunafikan (QS An-Nisa, 4:137;147) yang sengaja dirancang oleh orang-orang kafir dari Ahli Kitab (Yahudi / Nashrani) dan Musyrikin.

Badan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia

Badan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia tersusun dalam dua bagian yang berkaitan erat, yakni Majelis Utama dan Dewan-Dewan. Di antara person Majelis Utama atau Dewan ada yang diberi amanah sebagai perwakilan atau perwalian di rumpun bangsa masing-masing. Bagian-bagian itu dibantu oleh unsur Anggota Kesekretariatan Dunia yang keberadaannya ditetapkan oleh Majelis Utama.

1. Majelis Utama

Majelis Utama pemegang peranan dalam hal ketatalaksanaan *idarah* berjumlah 13 ulama, yang terdiri dari imam, 8 unsur ketua, dan 4 admin (sekretaris 1,2 dan bendahara 1,2)

2. Dewan

Dewan-dewan di dalam Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Majelis Utama. Dewan-dewan terdiri dari 20 dewan ahli. Masing-masing dewan terdiri dari 15 ulama, zuama, dan cendekiawan muslim (9 unsur pengurus, 3 unsur kesekretariatan, dan 3 unsur tim riset) yang memiliki keutamaan serta *syakilah* masing-masing. Adapun unsur-unsur dewan adalah sebagai berikut :

- 1) Dewan Keadilan (QS An-Nisa, 4 : 58, QS An-Nahl, 16 : 90)
- 2) Dewan Hukum dan Perundang-undangan (QS Al-Maidah, 5 : 48-50)
- 3) Dewan Peraturan Kehidupan Antar Rumpun Bangsa (QS Al-Hujurat, 49 : 10-13)
- 4) Dewan Kemanusiaan dan Kemasyarakatan (QS Al-Mumtahanah, 60 : 8)
- 5) Dewan Permusyawaratan (QS Asy-Syura, 42 : 38, QS Ali Imran, 3 : 159)
- 6) Dewan Peraturan Persatuan Umum (QS Al-Baqarah, 2 : 273, QS Al-Hijr, 15 : 44-45)
- 7) Dewan Penetapan Keanggotaan (QS An-Nur, 24 : 37)
- 8) Dewan Kepengawasan (QS Al-Infithar, 82 : 10-12, QS Al-Haj, 22 : 78)
- 9) Dewan Pendidikan dan Pengajaran (QS Thaha, 20 : 114, QS Al-A'la, 87 : 15)
- 10) Dewan Keilmuan dan Budaya (QS Ar-Rum, 30 : 30, QS Ali Imran, 3 : 164)
- 11) Dewan Teknologi dan Informatika (QS Al-Isra, 17 : 1, QS Ar-Rahman, 55 : 33)
- 12) Dewan Energi dan Lingkungan Hidup (QS Al-Anbiya, 21 : 105)
- 13) Dewan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (QS Al-'Araf, 7 : 32)

- 14) Dewan Perhubungan (QS Al-Baqarah, 2 : 164, QS Yasin, 36 : 41-42)
- 15) Dewan Pengembangan Ekonomi Islam (QS Al-Baqarah, 2 : 279)
- 16) Dewan Konsultasi Sistem Ekonomi Islam (QS At-Taubah, 9 : 105, QS Az-Zumar, 39 : 39)
- 17) Dewan Pertahanan dan Keamanan (QS Al-Anfal, 8 : 61)
- 18) Dewan Ideologi dan Adat (QS Ibrahim, 14 : 4, QS Al-Baqarah, 2 : 170)
- 19) Dewan Pangan (QS Al-Balad, 90 : 10-14, QS Al-Ma'un, 107 : 14)
- 20) Dewan Kesehatan (QS Asy-Syu'ara, 26 : 80, QS An-Nahl, 16 : 69)

3. Perwakilan dan atau Perwalian

Perwakilan dan atau Perwalian Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia dirancang bertempat di ibu kota atau di kota tiap-tiap rumpun bangsa yang ada di beberapa belahan dunia. Sedangkan mengenai Perwalian yang terkait dengan penetapan *Khilafah* atau *Ulul Amri* di tiap-tiap rumpun bangsa merupakan program jangka panjang yang insya Allah akan ditentukan di masa depan. Itu merupakan salah satu dari Empat Program Pokok Dewan-dewan.

4. Anggota Kesekretariatan Dunia

Anggota Kesekretariatan Dunia (AKD) adalah bagian dalam Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia yang berfungsi sebagai staf (*ansharullah*) baik secara perseorangan maupun utusan dari kelompok/lembaga (*tanzhim*) Islam. Bagian ini ditempatkan pada susunan khusus sesuai dengan latar belakang keilmuan dan keterampilan masing-masing. Anggota Kesekretariatan Dunia diangkat dan ditetapkan oleh imam Ahlul Halli Wal 'Aqdi atas usulan dari unsur sekretaris dan bendahara dalam musyawarah khusus Majelis Utama.

Khatimah

Seluruh personel yang tercatat dalam Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia saat ini, baik sebagai Majelis Utama maupun Dewan-Dewan serta Anggota Kesekretaritan sangat menyadari bahwa masing-masing sebagai insan lemah dan banyak kealpaan yang siap menjadi *ansharullah*.

Oleh sebab itu, semua personel selalu berupaya menyempurnakan dan berusaha mensosialisasikan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia ke ulama, zuama, dan cendekiawan muslim, tokoh ummah, serta ummat Islam di berbagai penjuru dunia dengan harapan Allah SWT kumpulkan 313 ulama yang diridhai-Nya.

Majelis Utama Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia

Lampiran 1

1. Kongres Ummat Islam Sumatera Selatan
2. Mudzakah Ulama se-Sumatera
3. Mudzakah Ulama Serumpun Melayu
4. Mudzakah Ulama Tingkat Dunia



Lampiran 2

Mudzakarah Ahlul Halli Wal 'Aqdi Ke-1 hingga Ke-7



Lampiran 3

Struktur Majelis Utama



MAJELIS UTAMA

PERHIMPUNAN AHLUL HALLI WAL 'AQDI DUNIA

NO	NAMA	JABATAN	DOMISILI
1.	Tb. Fathul Adhim Chatib	Imam	Banten
2.	Arbani	Ketua I	Sumatera Selatan
3.	Rosli bin Iskandar	Ketua II	Malaysia
4.	Imam Sabri bin Abdullah	Ketua III	Malaysia
5.	Indra Suheri, L.C., M.A.	Ketua II	Sumatera Utara
6.	Cikgu Mohd. Azmi bin Abd. Hamid	Ketua V	Malaysia
7.	Rizal Yandj, S.H.	Ketua VI	Sumatera Selatan
8.	Prof. Dr. Menachem Ali	Ketua VII	Jakarta
9.	Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan	Ketua VIII	Nangroe Aceh Darussalam
10.	Aprianur Daulay	Sekretaris I	Sumatera Selatan
11.	Noviandi, S.P.	Sekretaris II	Sumatera Selatan
12.	Buya Salman Ayang	Bendahara I	Sumatera Selatan
13.	Zuhrisal Husni, S.E.	Bendahara II	Sumatera Selatan

Mengetahui/Menyetujui,

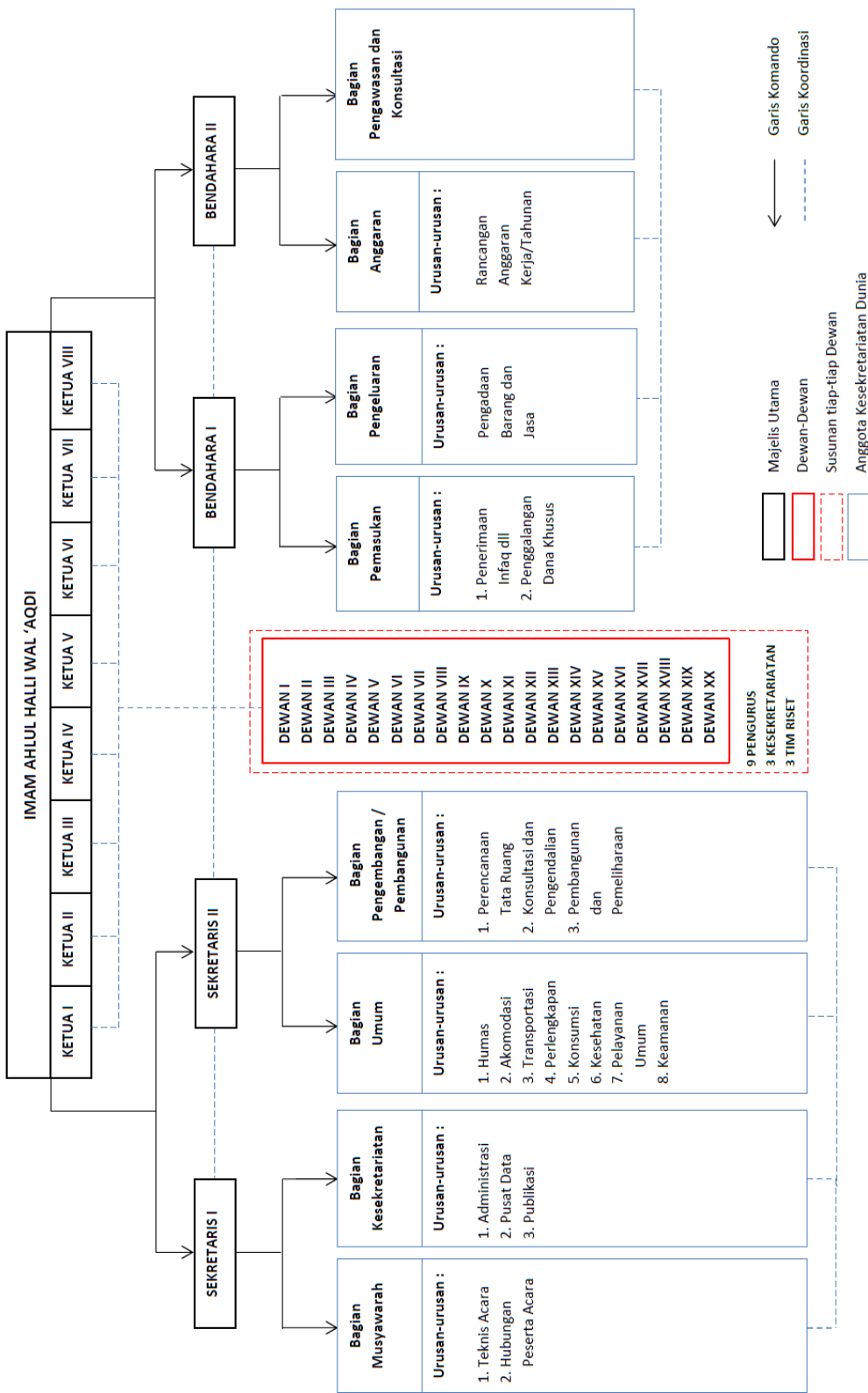
Imam Ahlul Halli Wal 'Aqdi




KH. Tb. FATHUL ADHIM CHATIB

Lampiran 4

Struktur Badan Perhimpunan Ahlul Halli Wal 'Aqdi Dunia



Lampiran 5

Piagam Kesepakatan Mudzakah Ulama Tingkat Dunia



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM KESEPAKATAN
MUDZAKARAH ULAMA TINGKAT DUNIA



Tanggal 4-8 Rabi'ul Awwal 1438 H / 4-8 Desember 2016 M
di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Peserta Mudzakah Ulama Tingkat Dunia melalui Musyawarah I, Musyawarah II, dan Musyawarah Khusus telah bersepakat menetapkan:

1. Keabsahan Kelembagaan Ahlul Halli Wal 'Aqdi.
2. TG. KH. Drs. Thohlon Abd. Ra'uf sebagai Imam Ahlul Halli Wal 'Aqdi.
3. Kepengurusan Majelis Utama dan Dewan-dewan.
4. *Sembilan Rancangan Menuju Ketetapan Al Hasyr dan Sepuluh Rancangan Mudzakah Majelis Utama* sebagai program Majelis Utama.
5. Empat Program Utama Dewan-dewan dalam kelembagaan Ahlul Halli Wal 'Aqdi.
6. Kesekretariatan Ahlul Halli Wal 'Aqdi sebagai Kantor Pusat Ahlul Halli Wal 'Aqdi di Yayasan Pendidikan dan Dakwah AKUIS (Amanat Kesejahteraan Umat Islam) Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia.
7. Seluruh personal Ahlul Halli Wal 'Aqdi (AHWA) berkewajiban mengeluarkan infaq fi sabilillah untuk dikelola Baitul Maal guna membiayai operasional kelembagaan Ahlul Halli Wal 'Aqdi.
8. Seluruh personal Ahlul Halli Wal 'Aqdi (AHWA) berkewajiban mensosialisasikan hasil Mudzakah Ulama Tingkat Dunia.

Demikian kesepakatan ini dibuat untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 8 Rabi'ul Awwal 1438 H
8 Desember 2016 M



Ketua Yayasan Pendidikan dan Dakwah AKUIS,
Wahadi

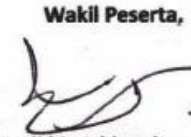


Ketua Panitia Pelaksana,
Arbani Al Semuntuli

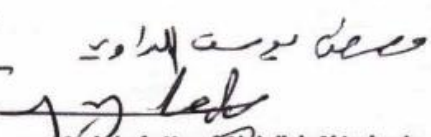
Wakil Peserta,



Dr. Jamal Abdul Nasir bin Ahmad
Kamboja



Rosli bin Ishkandar
Malaysia



Moshthofa Yusuf Abdullah Al Ladawie
Palestine



Dr. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA.
Indonesia



Prof. Dr. H.M. Said Mahmud, MA.
Indonesia

World Organization Of Disentangle And Bindings Experts 19 | 19